

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pinayungan V yang berlokasi di Dusun Sukawargi Desa Pinayungan Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang (41361). Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada Tahun Pelajaran 2019/2020 yang dimulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020.

1. Profil Sekolah SDN Pinayungan V

SDN Pinayungan V berdiri pada Tahun 1978 yang berakreditasi A yang beralamatkan Jl. Sukawargi RT 06 RW 03 Dusun Pinayungan, Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang ini merupakan sekolah tanah milik sendiri. SDN Pinayungan V memiliki perubahan sekolah yaitu pada awal berdirinya sekolah tahun 1978 bernama SD Pinayungan VIII kemudian pada tahun 2001 diubah menjadi SDN Pinayungan V sampai sekarang kegiatan belajar mengajar SDN Pinayungan V pada pagi hari.

Letak SDN Pinayungan V berada di pedesaan, jarak yang ditempuh untuk keperkotaan yaitu dengan jarak 2,79 km. Pemukiman warga masyarakat berada di pedesaan ini dapat memberi gambaran bahwa perkembangan kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan masih kurang. Ketersediaan akses pendidikan berkaitan dengan kecukupan sarana dan prasarana pendidikan peningkatan mutu layanan bagi siswa. Dalam bidang sarana

pendidikan, peralatan yang dimiliki oleh SDN Pinayungan V masih kurang. Seperti tidak adanya perpustakaan untuk sarana siswa membaca, buku yang dimiliki sekolah sangat terbatas. Kurangnya alat peraga untuk kegiatan olah raga dan mata pelajaran lainnya. Media pembelajaran tidak dimiliki sekolah misalnya tidak ada laboratorium komputer. Dalam bidang sarana prasarana pendidikan, masih diperlukan penambahan buku untuk menunjang kegiatan pembelajaran sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar siswa. Dalam bidang mutu proses belajar sekolah masih perlu mengembangkan Kurikulum yang berlaku di Sekolah yaitu Kurikulum Nasional 2013. Mengembangkan strategi pembelajaran, pengembangan berbagai teknik penilaian, peningkatan profesionalitas guru dan pengembangan alat penilaian. Dalam bidang hasil belajar, sekolah masih perlu meningkat perolehan nilai melalui bimbingan belajar.

2. Visi dan Misi SDN Pinayungan V

Visi

Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa.

Misi

1. Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
3. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

4. Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang olahraga dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

B. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, sebagaimana menurut Moleong (2004:4) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus yaitu metode untuk menganalisis data yang berkenaan dengan suatu kasus, kasus yang dibahas dalam penelitian ini adalah kasus seorang siswa kelas IV Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan Kualitatif.

C. Subyek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian adalah sasaran dan lokasi yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek sasaran penelitian adalah lima siswa yang mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi di Kelas IV SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk jambe Kabupaten Karawang.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, triangulasi data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Arikunto (2006 : 213) Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya . Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Pada penelitian ini peneliti juga mengumpulkan data melalui wawancara kepada siswa dan guru kelas IV Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang seputar kesulitan menulis karangan deskripsi dan kendala apa saja yang menjadi kesulitan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang. Dalam penelitian.

2. Observasi

Menurut Sukmadinata (2013: 220) observasi ialah pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan dengan menggunakan pedoman observasi.

Pedoman observasi berisi tentang pernyataan-pernyataan singkat tentang analisis kesulitan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Kawarang.

3. Dokumentasi

Menurut Komariah (2011:149) studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian dokumen dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya

Arikunto (2006 : 213) Peneliti juga berusaha mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berupa foto, maupun video pada saat pembelajaran. Pada penelitian ini sumber data bentuk data dokumentasi berupa foto dapat berupa dokumen foto tentang kegiatan dalam pembelajaran ini siswa kelas IV di SDN Pinayungan V Teluk Jambe Timur dan foto-foto penunjang lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

4. Triangulasi Data

Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data

juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi data bersifat reflektif.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data. Miles Huberman (dalam sugiyono, 2012:91-92) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles and huberman dalam sugiyono (2008:237), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16).

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84).

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169)

